

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Profil Mahasiswi Penghafal Al-Quran di PPTQ An-Nasuchiyyah Ngembalrejo Bae Kudus.

Mahasiswi Penghafal Al-Qur'an atau santri *huffadz* kuliah yang berstatus sebagai santri PPTQ An-Nasuchiyyah. Subyek 1 yang mempunyai latar belakang dari keluarga sederhana dan mampu menghafal 3,5 tahun khatam. Khatam dalam waktu 3,5 tahun adalah waktu yang cepat bagi seorang santri yang mempunyai kewajiban ganda. Motivasi subyek 1 adalah mengimngat perjuangan orang tua dan tidak mempunyai waktu banyak, karena sang suami sudah menunggu untuk diajak ke pelaminan.

Subyek 2 menghafal Al-Qur'an adalah keinginan dari diri sendiri, karena termotivasi oleh Abah pengasuh pondoknya dulu yang hafidz Al-Qur'an dan teman-temannya yang menghafal Al-Qur'an. Menghafal 21 juz dalam waktu 1 tahun 7 bulan. Subyek 2 juga membatasi diri seperti menyedikitkan makan dan menyedikitkan tidur.

Subyek 3 adalah mahasiswi semester 6 jurusan BKI, mempunyai latar belakang keluarga yang religius. Ayah dan Ibunya alumni pondok dan saudara-saudaranya juga mondok semua. Subyek 2 dalam waktu 1 tahun dapat menghafal 8 juz.

2. Pengajaran Manajemen Diri mahasisiwi Penghafal Al-Qur'an di PPTQ An-Nasuchiyyah Ngembalrejo Bae Kudus.
  - a. Pendorongan diri dilakukan dengan cara mengajak *sharing*, mengerti keadaan seorang santri yang diajar. Mengetahui apa yang dibutuhkan santri.
  - b. Penyusunan diri dilakukan cara mengatur jadwal mengaji santri yaitu pada waktu bakda subuh (*setoran*) dan bakda isya' (*deresan*). Tidak

- memaksa harus setor banyak, sebab kemampuan setiap santri berbeda-beda.
- c. Pengendalian diri dilakukan dengan cara santri mengikuti program yang telah ada di PPTQ A-Nasuchiyyah. Seperti deresan, *ngejuzke* dan sambangan masal
  - d. Pengembangan diri dilakukan cara santri mengikuti tes 3 juz dan samaan di microfon ketika liburan kuliah secara bergilir.
3. Faktor yang mempengaruhi Manajemen Diri Mahasiswi Penghafal Al-Qur'an di PPTQ An-Nasuchiyyah Ngembalrejo Bae Kudus.
- a. Mahasiswi Penghafal Al-Qur'an mampu mempertahankan semangat dan motivasi
  - b. Mahasiswi Penghafal Al-Qur'an mampu melaksanakan penyusunan diri dengan baik
  - c. Mahasiswi Penghafal Al-Qur'an mampu melaksanakan pengendalian diri supaya tetap bertahan dalam menjalankan ke dua tanggung jawabnya
  - d. Mahasiswi penghafal Al-Qur'an mampu melaksanakan pengembangan diri supaya hafalannya lebih berkualitas.

## B. Saran-saran

1. Bagi Pengajar/Ustadzah/Badal/Pengurus:
  - a. Senantiasa memberikan motivasi bagi para santri agar selalu semangat untuk menjalankan ke dua tanggung jawab supaya berjalan dengan seimbang.
  - b. Senantiasa memberikan arahan mengenai cara mengatur segala hal yang mendukung kegiatan menghafal Al-Qur'an dan menyeimbangkan dengan tugas perkuliahan.
  - c. Senantiasa meningkatkan santri untuk mengutamakan kewajiban sehingga santri dapat melakukan kontrol diri dengan baik.
  - d. Memberikan fasilitas bagi santri untuk mengembangkan diri supaya hafalan lebih berkualitas lagi.

2. Bagi santri *huffadz* kuliah:
  - a. Senantiasa meningkatkan motivasi dari dalam diri untuk selalu semangat dalam melaksanakan ke dua tanggung jawab secara seimbang.
  - b. Berusaha melaksanakan penyusunan diri dengan sebaik-baiknya supaya yang dicita-citakan tercapai.
  - c. Senantiasa akan menyadari akan kewajiban dan tanggung jawab yang harus diselesaikan sehingga bisa melaksanakan kontrol diri dengan baik.
  - d. Berusaha memanfaatkan kesempatan dan peluang untuk mengembangkan kualitas hafalan.

